# BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Ngatno (2015: 8) menjelaskan bahwa metode termasuk cara atau teknik, dan penelitian termasuk kegiatan dalam memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Salim & Syahrum (2012: 44) Secara umum, sebuah ilmu dalam mempelajari tahap-tahap saat melakukan penelitian disebut juga metodologi penelitian. Dari pernyataan dasar di atas metode penelitian dapat diartikan sebagai upaya atau cara seseorang dalam mendapatkan informasi dari suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu sesuai konsep penelitian yang akan diteliti.

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan dan metode penelitian kuantitatif. Noor (2015: 19) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif lebih berfokus dalam meneliti aspek pengukuran pada fenomena sosialnya saja. Dengan kata lain peneliti memiliki pandangan mengenai dugaan sementara (hipotesis) yang didapat dari fenomena sosial maupun hasil referensi penelitian terdahulu. Sehingga pengujian hipotesis didapat dari pengukuran terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Selain itu Noor menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif termasuk penelitian yang terencana, sistematis dan tersusun dengan jelas dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Oleh karena itu penelitian kuantitatif lebih efektif dan efisien, tidak terlalu berbelit-belit dalam penjelasannya dan hanya mengambil inti permasalahannya saja.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasional jika dilihat dari pendekatannya. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional termasuk penelitian *non-experimen*, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian *ex post facto*, namun penelitian korelasional hanya menghitung hubungan dua variabel atau lebih pada kelompok tunggal, sedangkan *ex post facto* membandingkan dua kelompok atau lebih menggunakan variabel yang sudah terpilih. Menurut Tuckman, B.W dalam Rukminingsih, dkk (2020: 72) Menjelaskan bahwa pada dasarnya penelitian korelasional hanya membuktikan adanya hubungan antar variabel. Pada penelitian korelasi minimal terdapat dua variabel yang akan dihubungkan. Selain itu Menurut Rukminingsih, dkk, penelitian korelasi bertujuan untuk melihat keterkaitan dari beberapa variabel yang akan dihubungkan dengan melihat nialai signifikansi dari kedua variabel tersebut, serta mencari tahu tingkat keeratan hubungan dari variabel tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan jenis korelasional termasuk penelitian *non-experimen* yang hanya menghitung dan membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dalam suatu penelitian. Dengan kata lain minimal ada dua variabel yang harus dihitung menggunakan metode korelasi atau regresi, untuk dikaji hubungan pada setiap variabel dan menilai konsisten dari setiap variabelnya, agar peneliti dapat memprediksi hasil dari penelitian.tersebut. Apabila hasil dari penelitian menunjukkan hasil negatif, maka tidak ada hubungan dari dua variabel tersebut.

1. Variabel Penelitian

Sebuah konsep dengan nilai yang berbeda-beda dari sebuah penelitian yang dapat diukur dengan kuantitatif atau kualitatif dinamakan variabel. Menurut Ngatno, (2015: 106) Variabel dapat berupa barang, orang, atau kasus. Hal ini sesuai dengan kesimpulan Sugiyono (2013: 38) yang menyatakan bahwa variabel penelitian termasuk suatu alat, sifat ataupun nilai individua atau obyek dari kegiatan penelitian yang memiliki variasi tertentu, dan sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang atau obyek penelitian dengan variasi tertentu seperti karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dengan sistem penilaian kuantitatif maupun kualitatif dinamakan variabel penelitian.

Menurut Sugiyono variabel penelitian terbagi menjadi 5 macam variabel, yaitu: variabel intervening, variabel dependen (variabel terkait), variabel kontrol, variabel independen (variabel bebas), dan variabel moderator. Penelitian ini memiliki dua variabel, diantaranya:

1. Variabel Independen (Variabel Terkait) : *Adiksi* Internet (X)
2. Variabel Dependen (Variabel Bebas) : *Self-Control* (Y)
3. Populasi dan Sempel Penelitian.
4. **Populasi**

Menurut Salim & Syahrum (2012: 113) populasi dilihat dari jumlahnya, terbagi menjadi 2 yaitu populasi finitif dan infinitif. Populasi finitif yaitu populasi dengan jumlah pasti, sedangkan populasi infinitif yaitu populasi dengan jumlah yang kurang pasti atau tidak diketahui oleh peneliti. Populasi finitif cocok untuk menggambarkan penelitian ini, karena pada penelitian ini jumlah responden sudah diketahui jelas oleh peneliti. Peneliti mengambil populasi dari kelas XI IPA 3 dan XI IPS 1, karena dari hasil observasi rata-rata siswa yang mempunyai masalah dalam penggunaan internet terdapat pada kelas tersebut.

Selain itu menurut Ngatno (2015: 144) populasi dibedakan menjadi dua menurut sifatnya yaitu populasi heterogen dan populasi homogen, jika populasi heterogen memiliki sifat yang berbeda-beda atau bervariasi, sedangkan populasi homogen memiliki sifat yang sama. Sifat disini dapat bermakna ciri-ciri, karakteristik, kondisi, keadaan yang dimiliki oleh partisipan saat penelitian dilakukan. Beberapa penelitian pada bidang sosial lebih mengarah pada populasi yang bersifat heterogen termasuk penelitian ini, karena pada bidang sosial sering kali kita temui berbagai gejala atau keadaan yang berbeda-beda pada setiap individu.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Gender | Total |
| 1. | XI MIPA 1 | L : 10 | P : 25 | **35** |
| 2. | XI MIPA 2 | L : 12 | P : 24 | **36** |
| 3. | XI MIPA 3 | L : 13 | P : 22 | **35** |
| 4. | XI MIPA 4 | L : 10 | P : 26 | **36** |
| 5. | XI MIPA 5 | L : 14 | P : 22 | **36** |
| 6. | XI IPA 6 | L : 11 | P : 25 | **36** |

Lanjutan Tabel 3.1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 7. | XI IPS 1 | L : 13 | P : 20 | **33** |
| 8. | XI IPS 2 | L : 14 | P : 20 | **34** |
| 9. | XI IPS 3 | L : 14 | P : 21 | **35** |
| 10. | XI IPS 4 | L : 16 | P : 19 | **35** |
| 11. | XI BB | L : 11 | P : 25 | **36** |
| Jumlah | **387** |

1. **Sampel**

Peneliti menggunakan teknik pengukuran sampel menurut Slovin. Rumus slovin termasuk rumus umum, yang biasa digunakan para peneliti dalam menetapkan jumlah sampel yang dipakai pada penelitian. Pada rumus slovin terdapat tingkat toleransi kesalahan dengan ukuran 0,01 dan 0,05.

Pengambilan tingkat toleransi untuk penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05 sebab tingkat toleransi 5% lebih umum digunakan oleh peneliti lain, karena jika penelitian tidak memiliki ketelitian tinggi dalam proses penganalisisan, maka tingkat kesalahan dari hasil penelitian yang didapat lebih senggang dari tingkat toleransi kesalahan 1% yang lebih memerlukan ketelitian tinggi, sehingga peluang kesalahan dalam penelitian lebih sedikit. Biasanya penelitian dengan tingkat toleransi kesalahan 1% digunakan dalam penelitian laboratorium, karena pada penelitian tersebut dibutuhkan tingkat ketelitian tinggi, sehingga kesalahan pada hasil penelitian lebih sedikit.

Berikut rumus Slovin, yaitu;

Keterangan :

 = Jumlah Sampel

 = Besar Populasi

 = Tingkat Toleransi Kesalahan (1% atau 5%)

**Penghitungan sample**

* Sampel ke pertama

S = N / 1 + (N.e²)

S = 36 / 1 + (36 x 0,05²)

S = 36 / 1 + (36 x 0,0025)

S = 36 / 1 + (0,09)

S = 36 / 1,09

S = 33

* Sampel ke dua

S = N / 1 + (N.e²)

S = 33 / 1 + (33 x 0,05²)

S = 33 / 1 + (33 x 0,0025)

S = 33 / 1 + (0,0825)

S = 33 / 1,0825

S = 30

Sehingga jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu 33 + 30 = 63 responden. Berikut merupakan jumlah sempel yang akan diambil dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Sampel Kelas XI IPA 3 & XI IPS 1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah | Sampel |
| 1. | XI MIPA 3 | L: 14 P: 22 | **33** |
| 2. | XI IPS 1 | L: 13 P: 20 | **30** |
| Jumlah | **63** |

1. Teknik Pengumpulan Data
2. **Angket**

Menurut Abubakar (2021: 98) angket ialah media pengumpulan data yang berisi tentang susunan dafttar pertanyaan sesuai dengan judul penelitian, daftar ini sudah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan diajukan kepada responden penelitian atau sumber data. Pernyataan tersebut sejalan dengan kesimpulan dari Salim & Syahrum (2012 : 135) bahwa angket merupakan alat pengambilan data dengan beberapa pertanyaan tertulis sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden. Disamping itu media pengumpulan data dalam bentuk angket lebih cocok dipakai pada responden dalam jumlah besar, karena lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan wawancara. Jadi dapat disimpulkan bahwa angkat merupakan suatu media dalam memperoleh informasi dari responden untuk jumlah yang besar dengan mengandalkan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden.

Penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yang diukur menggunakan skala likert. Untuk bobot penilaian pada setiap jawaban yang di pilih memiliki perbedaan. Berikut penskoran pada penelitian ini :

Tabel 3.3
Penskoran Instrumen *Adiksi* Internet

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| Skor (+) | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor (-) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Tabel 3.4
Penskoran Instrumen *Self-Control*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-Ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| Skor (+) | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Skor (-) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Adapula keterangan mengenai instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini, berikut penjelasannya :

1. Instrumen *Adiksi* Internet

Peneliti mengacu pada instrumen yang dikemukakan oleh Kimberly Young (2011 : 23) yaitu *the internet addiction disorder test* dengan 20 item. Dengan 5 pilihan jawaban yang sudah dijelaskan pada tabel 3.3. Untuk *blueprint adiksi* internet dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen *Adiksi* Internet

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | item | Jumlah |
| 1. | Penarikan Diri dan Masalah Sosial | *Salience* | 7, 11, 12, 20 | 4 |
| *Neglecting social life* | 3, 4, 13, 19 | 4 |
| 2. | Managemen Waktu dan Kinerja | *Lock of control* | 5, 16, 17 | 3 |
| *Neglecting work* | 2, 6, 8 | 3 |
| 3. | Pengganti Kenyataan | *Excessive use* | 1, 14, 18 | 3 |
| *Anticipation* | 10, 15, 9 | 3 |
| Jumlah | 20 | 20 |

1. Instrumen *Self-Control*

Penggunaan instrument dalam penelitian ini dikemukakan oleh (Tangney : 2004) yaitu *the brief self-control* dengan 20 item. Dengan 5 pilihan sebagai jawaban dari instrument ini, kelima pilihan ini sudah dijelaskan pada tabel 3.4. Untuk *blueprint self-control* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen *Self-Control*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Item | Jumlah |
| F | UF |
| 1. | *Self-Discipline* | Memfokuskan diri dalam mengerjakan suatu hal | 1, 4, 16 | 7 | 4 |
| 2. | *Deliberate/Non-Impulsive* | Mempertimbangkan segala sesuatu dengan hati-hati (tidak terburu-buru |  | 5, 9, 17, 19 | 4 |
| 3. | *Healthy Habits* | Mengatur pola perilaku baik (hidup sehat) | 2, | 6, 11, 14, | 4 |
| 4. | *Work Ethic* | Perilaku kerja keras dan tekun dalam mengerjakan suatu hal (etos kerja) |  | 10, 12, 15, 18, | 4 |
| 5. | *Reliability* | Menyusun perilaku secara konsisten untuk mencapai tujuan (perencanaan individu) | 3, 8, | 13, 20 | 4 |
| Jumlah | 6 | 14 | 20 |

1. **Observasi**

Suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh dan mengumpulkan informasi secara langsung dari objek yang akan diteliti dinamakan observasi. Datang dan melihat secata langsung ke lokasi yang akan diteliti dapat membersihkan gambaran pada peneliti mengenai kondisi dan situasi dari objek yang akan diteliti. Peneliti perlu mencatat beberapa hal yang akan dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian, kemungkinan beberapa informasi yang didapat bisa saja mendukung atau merugikan untuk penelitian. Pada situasi ini peneliti harus bisa menganalisis dan membuat hipotesis dari observasi yang telah dilakukan, agar proses penelitian dapat berjalan lancar.

1. **Dokumentasi**

Bukti fisik pada saat proses perolehan data dan pengolahan data dalam penelitian disebut juga dokumentasi. Dokumentasi diperlukan sebagai bukti bahwa penelitian ini bener adanya. Selain itu dokumentasi dapat digunakan sebagi pelengkap penelitian, biasanya dokumentasi diletakkan pada lampiran penelitian sebagai data penunjang atau data tambahan pada penelitian.

1. Teknik Analisis Data
2. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis Regresi dilakukan apabila kedua variabel dalam penelitian saling berhubungan, saling mempengaruhi ataupun memiliki keterkaitan sebab akibat. Penggunaan analisis regresi guna mengetahui pengaruh dari *Adiksi* Internet (variabel bebas) dengan *Self-control* (variabel terikat). Berikut merupakan rumus regresi linier sederhana :

𝑌ˆ = 𝑎+𝑏(𝑋)

Keterangan :

 : Variabel Terkait (Independen)

 : Variabel Bebas

 : Konstanta

 : Nilai arah Koefisien Regresi (-) atau (+)

Nilai a dan Nilai b dapat ditemukan menggunakan rumus dibawah ini, yaitu:

Keterangan :

 : Jumlah Responden

 : Jumlah Total Variabel (X)

 : Jumlah Total Variabel (Y)

 : Jumlah Total Nilai Kuadrat Variabel (X)

 : Jumlah Total Nilai Variabel (X) dikali Nilai Variabel (Y)

1. **Analisis Prosentase**

Apabila data sudah terkumpul dan tersusun, setelah itu data dapat diubah ke bentuk distribusi frekuensi ataupun grafik. Perubahan ini dilakukan menggunakan rumus prosentase, hal ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya frekuensi dari data penelitian yang sudah terkumpul. Berikut rumus prosentase :

Keterangan :

 : Persentase Jawaban

 : Jumlah Frekuensi Jawaban yang diberikan

 : Jumlah Responden yang Menjawab Pertanyaan

 : Bilangan Tetap

1. **Korelasi**

Suatu bilangan yang menerangkan kuatnya hubungan dari dua variabel yang berkaitan serta didapatnya arah hubungan disebut koefisien korelasi. Untuk nilai korelasi (r) (-1 1), Siregar (2013 : 251), berikut rumus

Keterangan :

 : Koefesien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

 : Jumlah Subjek atau Responden

 : Jumlah Skor Pada Masing-Masing Item

 : Jumlah Skor Keseluruhan Item

 : Jumlah Skor Variabel X (dikuadratkan)

 : Jumlah Skor Variabel Y (dikuadratkan)

 : Jumlah Skor Variabel X dikali Jumlah Skor Variabel Y

Nilai bilangan dari koefisien korelasi terletak diantara nilai -1 dan nilai 1, tanda (-) menerangkan arah hubungan yang negatif, dan tanda (+) menerangkan hubungan dengan arah positif. Dibawah ini diagnosis arah hubungan korelasi:

1. Jika nilai r = -1 , dalam artian korelasi negatif. Dinyatakan bahwa hubungan antar variabel *adiksi* internet dan variabel *self-control* bertolak belakang. Maknanya, jika variabel *adiksi* internet mengalami kenaikan, maka variabel *self-control* mengalami penurunan.
2. Jika nilai r = 1 , dalam artian korelasi positif. Dinyatakan bahwa hubungan antar variabel *adiksi* internet dan variabel *self-control* seharah atau sejajar. Maknanya, jika variabel *adiksi* mengalami kenaikan, maka variabel *self-control* juga mengalami kenaikan

Tabel 3.7
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nilai Koefisien Korelasi | Kekuatan Hubungan |
| 1. | 0,80 – 0,1000 | Sangat Kuat |
| 2. | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 3. | 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 4. | 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 5. | 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |

Sumber : Sugiyono (2016)

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ialah suatu ilmu statistik yang diperlukan dalam menguji kebenaran dari suatu pernyataan pada penelitian secara statistik, sampai dengan penarikan kesimpulan. Dari sini dapat ditemukan hipotesis yang diterima dan hipotesis yang tertolak (Anuraga G., Indrasetianingsih A., Athoillah M., 2021). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T, berikut rumus uji t :

Keterangan :

 : Jumlah Total

 : Jumlah responden

 : Jumlah korelasi

Dibawah ini merupakan kriteria pengujian hipotesis yaitu :

1. Jika nilai signifikasi , maka Ha diterima dan H0 ditolak.
2. Jika nilai signifikasi , maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Dibawah ini merupakan hipotesis awal dari penelitian ini :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : *Adiksi* Internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Self-Control* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Hipotesis Nol (H0)

H0 : *Adiksi* Internet tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Self-Control* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022